



► NATAL & TAHUN BARU

Stok Kebutuhan Bahan Pokok DIY Aman

DANUREJAN—Pemda DIY memastikan kebutuhan bahan pokok selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) tercukupi. Selain itu, DIY juga siap menerima kunjungan wisatawan dan peningkatan pergerakan selama libur akhir tahun.

*Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com*

Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menjelaskan jajarannya sudah menggelar rapat koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan Pemerintah Pusat untuk kesiapan Nataru. "Sebenarnya ini [libur Natal dan Tahun Baru] sesuatu yang sudah biasa karena setiap tahun pasti terjadi. Jadi, otomatis dari sisi kesiapan Pemda DIY sangat siap untuk menerima atau menyambut Nataru," ujarnya saat ditemui, Senin (1/12).

Pada momen libur Nataru mendatang, diproyeksikan ada pergerakan sebanyak 9,5 juta orang di DIY. Maka dari sisi transportasi juga akan disiapkan. "Untuk pengaturan moda transportasi,

► Pada momen libur Nataru mendatang, diproyeksikan ada pergerakan sebanyak 9,5 juta orang di DIY.

► Ketidakmerataan distribusi stok dapat memicu lonjakan harga musiman terutama pada komoditas hortikultura.

Polda DIY menyiapkan posko. Kemudian dari sisi ketersediaan bahan pokok, kami semua sudah siap. Pada prinsipnya semua siap dan aman, tinggal bagaimana implementasi di lapangan," kata Dwipanti.

Pada komoditas beras, dari kebutuhan sebanyak 32.411,11 ton, ketersediaannya saat ini sebanyak 73.720,48 ton atau surplus 41.309,37 ton. Untuk minyak goreng, dari kebutuhan sebanyak 3.470,17 ton, saat ini tersedia 6.099,28 ton atau surplus 2.629,11 ton.

Kemudian untuk komoditas telur ayam, dari kebutuhan 9.541,75 ton, saat ini tersedia sebanyak 14.057,16 ton atau surplus 4.515,42 ton. Untuk daging ayam, dari kebutuhan 7.344,54 ton, saat ini tersedia sebanyak 10.711,37 ton atau surplus 3.366,83 ton. "Kami sudah memprediksi, Pemda DIY punya stok di Bulog, Gapoktan [gabungan kelompok tani] dan sebagainya.

kami sudah rapat bersama TPID [Tim Pengendali Inflasi Daerah] pada 11 November 2025. Kami mengidentifikasi kebutuhan dan stok bahan pokok penting, dan pada Prinsipnya sangat surplus," paparnya.

Meski demikian, sejumlah tantangan masih ada yang mempengaruhi ketersediaan bahan pokok, di antaranya ketergantungan pada komoditas tertentu dengan surplus rendah seperti daging sapi. Hal ini bisa mengakibatkan kerentanan jika terjadi gejala pasokan.

Kemudian ketidakmerataan distribusi stok dapat memicu lonjakan harga musiman terutama pada komoditas hortikultura yang sensitif terhadap cuaca dan rantai distribusi. "Validitas dan ketepatan waktu data juga masih memerlukan penguatan, terutama yang bersumber dari pelaku usaha dan pergerakan barang," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005